

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dibahas maka diperoleh kesimpulan, berikut :

1. Manajemen risiko merupakan suatu metode untuk meminimalkan suatu gejala risiko yang akan timbul atau sudah terjadi akibat suatu kegiatan, khususnya kegiatan pembiayaan atau pun operasional yang dilakukan BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*). Penerapan manajemen risiko pembiayaan pada BMT Berkah Trenggalek dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Identifikasi BMT Berkah dilakukan ada dua tahapan tahap pertama ialah dilakukan pada saat calon anggota akan mengajukan pembiayaan ,tahapan yang kedua ialah dilakukan pada saat anggota BMT mengalami risiko pembiayaan yaitu anggota pembiayaan mengalami masalah dalam membayar angsuran.
 - b. Pengukuran risiko pengukuran yang dilakukan BMT Berkah ialah . Dengan membedakan anggota menjadi beberapa kriteria tertentu yang akan mempermudah penanganan yang diberikan pada anggota tersebut.
 - c. Pemantauan risiko BMT melihat kondisi usaha anggota, pemantaun pelunasan anggota serta pemantauan langsung kerumah anggota.

- d. Pengendalian risiko yang dilakukan BMT Berkah Trenggalek yaitu dengan menetapkan dan memberi kebijakan pembiayaan, dan memberikan batasan pembiayaan bermasalah.
2. Penerapan manajemen risiko pembiayaan pada BMT Berkah Trenggalek dilakukan menggunakan metode seperti mengidentifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Selain itu BMT Berkah juga merapkan prinsip 5C+1S yang mana terdiri dari : *Charater, Capital, Collateral, Condition Of Economi Dan Sharia*. Sedangkan dalam upaya mengatasi pembiayaan yang sudah terjadi BMT Berkah menggunakan *Reconditioning, Restructuring, Penyitaan jaminan, Rescheduling*. Dengan penerapan upaya BMT Berkah Berkah berharap mampu mengatasi atau menekan adanya risiko pembiayaan yang telah terjadi dan menghalangi atau mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diajukan untuk mengatasi kendala-kendala dan memaksimalkan penerapan manajemen risiko yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap eksistensi lembaga yaitu :

1. Untuk BMT Berkah Trenggalek

Berpaku pada hasil penelitian di atas, BMT Berkah Trenggalek dalam upaya mengurangi tingkat risiko pembiayaan menerapkan manajemen risiko yang sudah sesuai dengan kegiatan dan sesuai prosedur meski ada

yang kurang sesuai dan kurang efisien jadi dihindaknya BMT Berkah membuat team yang khusus buat mengatasi masalah pembiayaan ataupun operasional karena dengan begitu sangat membantu untuk eksistensinya kedepan buat BMT Berkah Trenggalek.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literature dalam penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang manajemen risiko lebih mendalam mengenai pembiayaan bermasalah pada lembaga keuangan dengan catatan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini hendaknya diperbaiki.

3. Untuk akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur buat peneliti selanjutnya dan bisa mengisi kekosongan perpustakaan untuk membantu menyediakan referensi mengenai manajemen risiko pembiayaan.